

## Relasi Makna Dan Perulangan Dalam Lirik Lagu Anak Indonesia

Fortunata Tyasrinestu

Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Jl. Parangtritis Km.6,5 Sewon Yogyakarta

Email: tyasrinestu2@gmail.com

**Abstract:** *Repetition is one of the morphological processes that is quite important in the Indonesian language because of its various forms and the meanings it expresses depending on the context and the basic types that experience repetition. This study describes the various meanings of repetition by focusing on the categories of words that experience repetition. The lyrics of Indonesian children's songs were used as samples in the study with children's songs written by Mr. A.T. Mahmud is quite well known by the children. The method used is a qualitative descriptive method. The results showed that there were noun repetitions, verb repetitions, adjective repetitions, and adverb repetitions in Indonesian children's song lyrics.*

**Keywords:** *children's song lyrics, meaning relation, repetition*

**Abstrak:** Perulangan merupakan salah satu proses morfologis yang cukup penting dalam bahasa Indonesia karena bentuknya yang beraneka macam juga makna yang diungkapkannya bergantung pada konteks dan jenis dasar yang mengalami perulangan. Penelitian ini mendeskripsikan berbagai makna perulangan dengan berfokus pada kategori kata yang mengalami perulangan itu. Lirik lagu anak Indonesia dipakai sebagai sampel dalam penelitian dengan lagu anak karangan Pak A.T. Mahmud yang cukup dikenal oleh anak-anak. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan ada perulangan nomina, perulangan verba, perulangan adjektiva, dalam lirik lagu anak Indonesia karya Pak A.T. Mahmud.

**Kata kunci:** lirik lagu anak, relasi makna, perulangan

### 1. PENDAHULUAN

Pada tahap perkembangan bahasa anak, anak akan mempelajari bahasa melalui stimulus yang berasal dari lingkungannya. Asumsi dasar Piaget (dalam Ormord, 2008) menjelaskan perubahan-perubahan dalam pemikiran logis yang diamatinya pada anak-anak adalah anak-anak adalah pembelajar yang aktif dan termotivasi serta anak-anak mengonstruksi pengetahuan mereka berdasarkan pengalaman, anak-anak belajar melalui dua proses yang saling melengkapi, yakni asimilasi dan akomodasi, interaksi anak dengan lingkungan fisik dan sosial adalah faktor yang sangat penting dalam perkembangan kognitif. Pada tahap interaksi sosial ini menurut Piaget memegang peranan penting bagi perkembangan kognitif anak. Salah satu interaksi yang sering dilakukan oleh anak adalah melalui nyanyian atau lagu yang bersama-sama dinyanyikan atau dinyanyikan sendiri. Lagu anak menjadi sarana interaksi sosial di antara anak-anak.

Lagu anak-anak di dalamnya mengandung unsur lirik dan melodi. Lirik dalam lagu anak-anak terdapat cirikhasnya di antaranya perulangan kata-kata yang ada di dalamnya. Kata ulang atau duplikasi menjadi salah satu ciri yang khas pada lirik lagu anak-anak. Ilmu yang mempelajari satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal adalah morfologi. Morfologi mempelajari secara rinci mengenai seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Selain itu, morfologi juga mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata tersebut, secara gramatikal maupun fungsi semantik.

Lagu anak merupakan salah satu bentuk wacana yang akan dikaji dari sudut pandang morfologi. Reduplikasi merupakan gejala yang terdapat dalam banyak bahasa di dunia, tidak hanya bahasa Indonesia. Dikatakan gejala dalam bahasa karena reduplikasi merupakan mekanisme yang penting dalam pembentukan kata, disamping afiksasi, komposisi dan akronimisasi (Chaer, 2008:178). Meskipun reduplikasi atau pengulangan adalah masalah morfologi, masalah pembentukan kata, tetapi ada juga reduplikasi yang menyangkut masalah fonologi, masalah sintaksis dan masalah semantik. Pada penelitian ini peneliti hanya mengacu pada reduplikasi morfologis karena sesuai dengan kajian yang akan dibahas, selain itu dalam reduplikasi morfologis terjadi pada bentuk dasar yang berupa akar, bentuk berafiks dan bentuk komposisi. Dilihat dalam bentuknya bisa berupa pengulangan utuh, pengulangan berubah bunyi dan pengulangan sebagian.

Pada penelitian ini peneliti akan mengkaji lirik lagu anak dalam bentuk wacana. Lirik lagu anak merupakan representasi simbolik yang ditampilkan dalam bentuk teks. Lirik lagu yang dipakai diambil dari lagu-lagu anak karya A.T. Mahmud yang sudah dikenal oleh anak-anak dan menjadi lagu sepanjang masa. Lagu tersebut adalah Taman Kanak-Kanak

Peneliti tertarik untuk meneliti reduplikasi pada lirik lagu anak sebagai objek karena 1) reduplikasi banyak dijumpai dalam lirik lagu anak karena mudah diingat 2) pengarang lagu dalam hal ini A.T. Mahmud adalah pencipta lagu anak yang terkenal dan menjadi acuan dalam penulisan lirik lagu anak oleh pencipta lagu anak lainnya. 3) Lirik lagu anak dalam ciptaan A.T. Mahmud mengandung proses morfologi terutama reduplikasi. Maka, berdasarkan alasan tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian relasi makna dan perulangan dalam lirik lagu anak Indonesia.

Tujuan penelitian ini yaitu; 1) Mendeskripsikan proses reduplikasi morfologis kata dalam lirik lagu anak 2) Mengimplementasikan proses reduplikasi morfologis kata dalam lirik lagu anak.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian hasil analisis data. Objek dalam ini adalah reduplikasi pada lagu anak karya A.T. Mahmud. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak. Metode simak adalah metode pengumpulan data dengan menyimak langsung penggunaan bahasa. Teknik yang digunakan dalam tahap pengumpulan data adalah teknik nonpartisipan atau teknik simak bebas libat cakap dengan mengamati dan mencatat kata-kata atau kalimat-kalimat yang mengandung reduplikasi dalam lagu anak karya A.T. Mahmud. Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu yang terdapat kata ulang dalam karya A.T. Mahmud setelah melalui pemilihan kriteria lagu yang sudah ditentukan sesuai tujuan penelitian berdasarkan seringnya dan masih dinyanyikannya lagu tersebut pada saat ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak, dan catat.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengulangan adalah proses pembentukan kata jadian dengan cara mengulang bentuk dasar. Kata jadian yang dihasilkan dari pengulangan adalah kata ulang. Yang dapat menjadi bentuk dasar pengulangan adalah morfem asal bebas dan kata jadian (Baryadi, 2011). Berikut beberapa data yang ditemukan dalam lirik lagu anak.

### 3.1. Proses reduplikasi morfologis kata dalam lirik lagu

#### 3.1.1. Pembentukan kata ulang melalui pengulangan seluruh/utuh

Cicak-cicak di dinding, diam-diam merayap datang seekor nyamuk,  
hap! lalu di tangkap. (Cicak)

Kalimat di atas terdapat reduplikasi akar yang dikategorikan ke dalam reduplikasi akar utuh. Reduplikasi utuh terdapat pada kata cicak menjadi cicak-cicak, diam-diam. Data di atas dikategorikan ke dalam reduplikasi utuh karena bentuk dasar cicak dan diam diulang tanpa mengalami perubahan bentuk fisik dari akarnya. Kata dasar cicak menunjukkan arti seekor cicak (hewan yang merayap di dinding). Reduplikasi utuh pada kata dasar cicak menjadi cicak-cicak mempunyai arti banyak cicak, yang lebih dari satu cicak. Sedangkan diam menunjukkan arti tidak bergerak (tetap di tempat) reduplikasi utuh menjadi diam-diam yang dalam konteks ini tanpa bersuara, bergerak dengan tenang untuk mencari mangsa.

[...] kututup rapat-rapat supaya jangan dimakan lalat. (Rotiku)

Reduplikasi utuh terdapat pada kata rapat menjadi rapat-rapat. Data di atas dikategorikan ke dalam reduplikasi utuh karena bentuk dasar rapat diulang tanpa mengalami perubahan bentuk fisik dari akarnya. Kata dasar rapat menunjukkan arti sangat rapat. Reduplikasi utuh pada kata dasar rapat menjadi rapat-rapat mempunyai arti sangat rapat atau dengan rapat.

#### 3.1.2. Pembentukan kata ulang melalui pengulangan sebagian

Pengulangan sebagian adalah pengulangan sebagian bentuk dasar, misalnya pengulangan kata bergerak-gerak pada lagu Cemara berikut

Bergerak-gerak kian kemari seperti tangan penari (Cemara)

[...] kaki melangkah beriring-iring (Tari Rebana)

[...] berkumpul bersenang-senang semuanya (Gembira Berkumpul)

Kata dasar gerak, iring, dan senang diulang menjadi bergerak-gerak, beriring-iring, dan bersenang-senang. Tertawa-tawa, mengangguk-angguk

#### 3.1.3. Pembentukan kata ulang melalui pengulangan dengan variasi fonem

Pengulangan dengan variasi fonem adalah pengulangan bentuk dasar dengan mengubah fonem, misalnya pada kata kelap-kelip pada lirik lagu Kunang-Kunang berikut [...] kelap-kelip indah sekali (Kunang-Kunang)

#### 3.1.4. Pembentukan kata ulang melalui pengulangan yang berkombinasi dengan pengimbuhan.

Pengulangan yang berkombinasi dengan pengimbuhan adalah pengulangan yang bersamaan dengan pengimbuhan.

[...] turun tangga berhati-hati (Naik Turun)

Kalimat di atas terdapat reduplikasi berprefiks yaitu pada reduplikasi berhati-hati. Dikategorikan ke dalam reduplikasi berprefik karena pada kata dasarnya terdapat prefik atau awalan ber- yang kemudian diulang kata dasarnya. Reduplikasi tersebut adalah pada kata dasar hati yang kemudian diulang dengan menggunakan prefik (ber-) menjadi berhati-hati, tetapi pada kata ulangnya tidak merubah bentuk dasarnya. Contoh lainnya terdapat pada lirik

[...] *bergerak-gerak* kian kemari seperti tangan penari (Cemara)

Kalimat di atas terdapat reduplikasi berprefiks yaitu pada reduplikasi *bergerak-gerak*. Dikategorikan ke dalam reduplikasi berprefik karena pada kata dasarnya terdapat prefik atau awalan ber- yang kemudian diulang kata dasarnya. Reduplikasi tersebut adalah pada kata dasar *gerak* yang kemudian diulang dengan menggunakan prefik (ber-) menjadi *bergerak-gerak*, tetapi pada kata ulangnya tidak mengubah bentuk dasarnya

[...] kaki melangkah *beriring-iring*. (Tari Rebana)

Reduplikasi berprefiks dijumpai juga pada kata *beriring-iring*. Dikategorikan ke dalam reduplikasi berprefik juga karena pada kata dasarnya terdapat prefik atau awalan ber- yang kemudian diulang kata dasarnya. Reduplikasi tersebut adalah pada kata dasar *iring* yang kemudian diulang dengan menggunakan prefik (ber-) menjadi *beriring-iring*, tetapi pada kata ulangnya tidak mengubah bentuk dasarnya.

[...] berkumpul *bersenang-senang* semuanya. (Gembira Berkumpul)

*Bersenang-senang* dikategorikan ke dalam reduplikasi berprefik juga karena pada kata dasarnya terdapat prefik atau awalan ber- dan diulang kata dasarnya. Reduplikasi tersebut adalah pada kata dasar *senang* yang kemudian diulang dengan menggunakan prefik (ber-) menjadi *bersenang-senang*.

### 3.1.5. Pembentukan kata ulang melalui pengulangan progresif

Pengulangan progresif adalah pengulangan bentuk dasar ke arah kanan. Kata dasar *hati*, *lambai*, *gerak*, *iring*, dan *senang* merupakan bentuk dasar dan mengalami pengulangan ke arah kanan sehingga bentuk pengulangannya menjadi *berhati-hati*, *melambai-lambai*, *bergerak-gerak*, *beriring-iring*, *bersenang-senang*

hati – hati-hati – ber- + hati-hati – berhati-hati

lambai – lambai-lambai – me- + lambai-lambai – melambai-lambai

gerak – gerak-gerak – ber- + gerak-gerak – bergerak-gerak

iring – iring-iring – ber- + iring-iring – beriring-iring

senang – senang-senang – ber- + senang-senang – bersenang-senang

Beberapa contoh di atas menunjukkan bahwa pengulangan progresif adalah pengulangan bentuk dasar ke arah kanan

### 3.1.6. Pembentukan kata ulang melalui pengulangan regresif

Lawan dari pengulangan progresif adalah pengulangan regresif. Pengulangan regresif adalah pengulangan bentuk dasar ke arah kiri. Contoh pada kata *arak-berarak* .

[...] seputih kapas, *arak-berarak* di langit luas. (Awan Putih)

Pada pengulangan tersebut kata dasar *arak* yang diulang ke arah kiri sehingga menjadi *arak-berarak*.

arak – arak-arak – arak + ber- arak – arak-berarak

Terlihat bahwa kata dasar *arak* akan diulang menjadi *arak-arak* dan yang diulang ke arah kiri sehingga terbentuk *arak-berarak*.

## 3.2. Makna reduplikasi kata dalam lirik lagu

Kata ulang menyatakan arti yang berbeda dengan bentuk dasarnya. Arti pokok kata ulang adalah 'jamak'. Arti 'jamak' yang dimaksud bukan hanya menyangkut aspek kuantitatif seperti orang-orang 'banyak orang' tetapi juga aspek frekuentatif seperti *memanggil-manggil*

'berulang kali memanggil" dan aspek kualitatif seperti setinggi-tingginya 'batas yang paling tinggi'. Adapun rincian berbagai macam arti kata ulang dapat dikemukakan sebagai berikut:

### 3.2.1. *kata ulang mengandung arti banyak*

Kata ulang yang mengandung arti banyak pada lirik lagu anak banyak dijumpai seperti kata ulang berikut

[...] taman *kanak-kanak* (Taman Kanak-Kanak)

[...] *macam-macam* hewan di kebun binatang. ( Di Kebun Binatang)

[...] *cicak-cicak* di dinding (Cicak)

### 3.2.2. *Kata ulang mengandung arti 'bermacam-macam'*

[...] dibawakannya rambutan pisang dan *sayur-mayur* segala rupa. (Pamanku Datang)

Kata *sayur-mayur* mengandung arti bermacam-macam sayur, bermacam-macam jenis sayur, misalnya bayam, kangkung, wortel, tomat, kol.

### 3.2.3. *kata ulang mengandung arti 'perbuatan yang dilakukan berulang-ulang' atau arti 'frekuentatif'*

[...] berkibar *melambai-lambai* jaya di tengah badai. (Jika Aku Nahkoda)

[...] *bergerak-gerak* kian kemari seperti tangan penari. (Cemara)

## 3.3. *Jenis kata dalam pengulangan lirik lagu*

### 3.3.1. *perulangan nomina*

Bunga-bungaku

Kanak-kanak

Cicak-cicak

Pelangi-pelangi

### 3.3.2. *perulangan verba*

Berhati-hati

Rapat-rapat

Beriring-iring

Bersenang-senang

Menari-nari

berkelap-kelip

kelap-kelip

Diam-diam

Arak-berarak

Bergerak-gerak

Melambai-lambai

### 3.3.3. *perulangan adjektiva*

Bersenang-senang

Jemu-jemu

Sayup-sayup

### 3.3.4. *perulangan adverbial*

Di mana-mana

Macam-macam

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kata ulang yang dijumpai dalam lirik lagu anak ciptaan A.T. Mahmud adalah pembentukan kata ulang yang dilakukan melalui (i) pengulangan seluruh, (ii) pengulangan sebagian, (iii) pengulangan dengan variasi fonem, (iv) pengulangan progresif, dan (v) pengulangan regresif. Sedangkan arti kata ulang dijumpai kata ulang mengandung arti (i) banyak, (ii) bermacam-macam, (iii) perbuatan yang dilakukan berulang-ulang atau arti frekuentatif. Sedangkan perulangan yang dijumpai berupa (i) perulangan nomina, perulangan verba, perulangan adjektiva, dan perulangan adverbia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Baryadi, I. Praptomo. (2011). *Morfologi dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Chaer, Abdul. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Firman, A.D. (2014). Bentuk dan Makna Reduplikasi Bahasa Moronene. *Kandai. Vol. 10 No. 1 Mei 2014 (1-15)*.
- Ormrod, Jeanne Ellis. (2008). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang* (Ed. Rikard Rahmat). Jakarta: Penerbit Erlangga.